YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PENGARUH KEAKTIFAN BERTANYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 6 SIAK HULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

PUTRI SAKINAH

172410159

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2021 M

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Putri Sakinah
NPM : 172410159
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. H. Hamzah, M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 5 Maret 2021	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan Bab I Tentang Latar Belakang Masalah Keaktifan Bertanmya dan Prestasi Belajar	
2.	Senin, 13 Maret 2021	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan Halaman Proposal	
3.	Kamis , 27 Mareta 2021	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan bab 2 dan bab 3 tentang penelitian relevan	
4.	Rabu, 15 April 2021	Dr. H. Hamzah, M.Ag	ACC Pembimbing dan siap di ujiankan	
5.	Jum'at, 27 April 2021	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Bimbingan angket keaktifan bertanya dan prestasi belajar	
6.	Senin, 14 Juli 2021	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Bimbingan bab 4 Skripsi	
7.	Rabu , 24 Juli 2021	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan bab 4 dan bab 5, termasuk typo yang ada di skripsi	
8.	Jum'at, 3 Agustus 2021	Dr. H. Hamzah, M.Ag	ACC pembimbing dan siap di ujiankan	

Pekanbaru, 29 September 2021
Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Putri Sakinah
Npm	:172410159
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Pembimbing	: Dr. H. Hamzah. M.Ag
Judul Skripsi	: Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui
Pembimbing

Dr. H. Hamzah, M.Ag
NIDN. 1010105704

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam

H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama	: Putri Sakinah
NPM	: 172410159
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Pembimbing	: Dr. H. Hamzah, M.Ag
Judul Skripsi	: Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua

Dr. H. Hamzah, M.Ag
NIDN. 1003056001

Penguji I

Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
NIDN. 1010105701

Penguji II

Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1030107702

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 31 Agustus 2021 Nomor : /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Selasa Tanggal 31 Agustus 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama	: **Putri Sakinah**
2. NPM	: 172410159
3. Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (S.1)
4.Judul Skripsi	: Pengaruh Kreativitas bertanya Terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 06 Siak Hulu
5.Waktu Ujian	: 09.00 – 10.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai	: 82 (A-)
7. Keterangan lain	: Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. Hamzah, M.Ag

Dosen Penguji :

1 Dr. H. Hamzah, M.Ag	: Ketua	:
2 Dr. M. Yusuf Ahmad, MA	: Anggota	:
3 Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I	: Anggota	:

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli , M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Sakinah

NPM : 172410159

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : "Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu"

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 19 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan

Putri Sakinah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang bisa penulis ucapkan melainkan puji syukur kepada *Allah subhanahu Wa ta'ala* karena telah melimpahkan nikmat , hidayah dan karunia –Nya sehingga berkat- Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah mengangkat derajat manusia, menanamkan ilmu pengetahuan, serta menanamkan pengajaran uswatun hasanah kepada umatnya.

Penulisan skiripsi ini berjudul " Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu. adalah sebagai karya tulis ilmiah untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penulisan skiripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimahkasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku tersayang ayahanda Ahmad Yunus dan Ibunda Khodijah yang telah banyak berkorban untuk membesarkan penulis, memberikan pendidikan yang terbaik, selalu memberikan motivasi, nasehat serta doa yang tiada henti kepada penulis. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT.

2. Bapak prof. Dr. Syafrinaldi, S.H. M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Unversitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag . M.A selaku Dekan Wakil I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag selaku Dekan Wakil II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sekaligus pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Mifta Syarif, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen yang berada di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skiripsi ini.
10. Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Siak Hulu, Kampar. Bapak H.Amad Ikrom Tanjung, S.Ag dan seluruh staf guru-guru yang berada di SMP Negeri 6 Siak Hulu telah mempermudah penulis dalam mengumpulkan data dalam penyusunn skiripsi ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

11. Para sahabat seperjuangan yaitu Muhammad Rifai Hutabarat, Tuti Alawiyah, Ayu Permata Putri, Endang Wahyu Utama, Vinni Olvianita, Nadia Hannum, Yudia Siregar, Maghfirah yang saling suport dan membantu dalam penulisan skiripsi ini juga sangat memotivasi dalam pembuatan skiripsi ini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan angakatan 2017 Prodi Pendidikan Agama Islam terkhusus kelas C dan kelas B yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
13. Dan terimahkasih kepada semua, terkait dengan penulisan skiripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekeliruan ataupun kekurangan, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangan mengharapkan saran, masukan ataupun kritikan dari pembaca yang dapat memperbaiki kebenaran dari skiripsi ini.

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Putri Sakinah
172410159

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pembatasan Masalah 4
C. Rumusan Masalaah 5
D. Tujuan Masalah 5
E. Manfaat Masalah 5
F. Sistematika Penulisan 6
BAB II : LANDASAN TEORI **8**
A. Konsep Teori 8
1. Keaktifan Betanya 8
a. Pengertian Keaktifan Betanya 8
b. Pengertian Bertanya 9
c. Tujuan Bertanya 10
2. Prestasi Belajar 13
a. Pengertian Prestasi Belajar 13
b. Aspek-aspek Prestasi Belajar 14
c. Ciri- ciri Prestasi Belajar 16
B. Penelitian Relevan 20
C. Konsep Operasional 22
1. Keaktifan Bertanya 22
2. Prestasi Belajar 24
D. Krangka Konseptual 25
E. Hipotesis Penelitian 25
BAB III : METODE PENELITIAN **27**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

A. Jenis Penelitian.....27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian 27
C. Subjek Dan Objek Penelitian 28
D. Populasi Dan Sampel Penelitian 28
E. Teknik Pengumpulan Data.....30
F. Teknik Pengolahan Data 31
G. Uji Instrumen Penelitian 32
H. Teknik Analisis Data.....33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN HASIL DATA 37
A. Gambaran Umum Lokasi dan Penelitian 37
B. Deskripsi Temuan Penelitian 43
C. Hasil Penelitian Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu.....57
BAB V : PENUTUP 59
A. Kesimpulan .....
B. Saran.....
DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN- LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Konsep Operasional Keaktifan Bertanya 22
Tabel 2 : Konsep Operasional Prestasi Belajar 23
Tabel 3 : Waktu Kegiatan Penelitian 25
Tabel 4 : Populasi Penelitian.....26
Tabel 5 : Sampel Penelitian.....28
Tabel 6 : Skor Alternatif Jawaban Angket.....29
Tabel 7 : Data Siswa 34
Tabel 8 : Sarana Dan Prasarana 35
Tabel 9 : : Rekapitulasi Skor Angket Keaktifan Bertanya 38
Tabel 10 : Rekapitulasi Skor Angket Prestasi Belajar 40
Tabel 11 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas 44
Tabel 12 : Hasil Perhitungan Uji Linieritas 45
Tabel 13 : Tabel Anova.....46
Tabel 14 : Model Summary.....47
Tabel 15: Hasil Output Coefficients 48

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset
Lampiran 3 : Surat Balasan Riset
Lampiran 4 : Surat Pra Riset
Lampiran 5 : Skor Pra Riset Keaktifan Bertanya dan Prestasi Belajar
Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Keaktifan Bertanya
Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Bertanya
Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar
Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar
Lampiran 10 : Angket Penilaian
Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas
Lampiran 12 : Hasil Uji Linearitas
Lampiran 13 : Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 14 : Dokumentasi Riset di SMP Negeri 6 Siak Hulu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

PENGARUH KEAKTIFAN BERTANYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 6 SIAK HULU

PUTRI SAKINAH

17241059

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Siak Hulu. Seharusnya seorang siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik, karena prestasi belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk mencapai kesuksesan khususnya dalam dunia pendidikan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu. Jenis penelitiian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan proportionate Startified Random Sampling, yaitu penentuan sampelnya memperhatiakn tingkatan. Untuk pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar diterima dengan nilai signifikansi 0,000. Adapun besar pengaruh Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Presatsi Belajar adalah cukup kuat (0,267 atau 26,7%). Dapat di prediksi jika Pengaruh Keaktifan Bertanya ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,267atau 26,7% maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu

Kata Kunci: Keaktifan Bertanya dan Prestasi Belajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF QUESTIONING ACTIVENESS ON STUDENTS' ACHIEVEMENT IN LEARNING ISLAMIC STUDIES AT SMPN 6 SIAK HULU

PUTRI SAKINAH
17241059

This study is motivated by the low learning achievement of students at SMPN 6 Siak Hulu. Every student should have good learning achievement, because learning achievement is an important thing to achieve success, especially in education. The problem formulation of this study: how is the influence of questioning activeness on students' achievement in learning Islamic Studies at SMPN 6 Siak Hulu. The aim of this study is to investigate the influence of questioning activeness on students' achievement in learning Islamic Studies at SMPN 6 Siak Hulu. The type of this study is quantitative research with a correlation approach. The sampling technique used is a proportionate Startified Random Sampling, that is the determination of the sample based on the level. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of this study show that the hypothesis stating that there is an influence of questioning activeness on learning achievement is accepted with a significance value of 0.000. The influence of questioning activeness on learning achievement is quite strong (0.267 or 26.7%). It can be predicted that if the influence of questioning activeness is increased, then it will increase the learning achievement by 0.267 or 26.7%. So, the results of this study can be concluded that there is an influence of questioning activeness on students' achievement in learning Islamic Studies at SMPN 6 Siak Hulu.

Keywords: Questioning Activeness and Learning Achievement.

ملخص

تأثير دؤوب في تقديم الأسئلة على انجاز تعلم التربية الاسلامية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 6 سياك هولو

فوتري سكينة
17241059

كانت خلفية البحث هي انخفاض انجاز تعلم التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 6 سياك هولو. ينبغي للتيلميذ إنجاز التعلم مرتفعا، لأن انجاز التعلم أمر مهم لنيل النجاح في مجال التربية. سؤال البحث هو كيف تأثير دؤوب في تقديم الأسئلة على انجاز تعلم التربية الاسلامية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 6 سياك هولو. ويهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير دؤوب في تقديم الأسئلة على انجاز تعلم التربية الاسلامية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 6 سياك هولو. هذا البحث بحث كمي بمدخل الارتبط. وتؤخذ عينة البحث بستخدام *proportionate startified random sampling*. وأما الطريقة المستخدمة لجمع البيانات بالاستبانة والتوثيق. ودلت نتيجة البحث إلى فرضية البحث مقبولة بنتيجة signifikansi 0.000. وأما نتيجة تأثير دؤوب في تقديم الأسئلة على انجاز التعلم 0.267 أو 26.7% في المستوى قوي. اذا ارتفع دؤوب التلاميذ في تقديم الأسئلة فيرتفع انجاز التعلم على نتيجة 0.267 أو 26.7% فالخلاصة هي وجود تأثير دؤوب في تقديم الأسئلة على إنجاز تعلم التربية الاسلامية لدى التلاميذ في المدرسة الحكومية 6 سياك هولو.

الكليمات الرئيسة: دؤوب في تقديم الأسئلة و إنجاز التعلم

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan selama periode waktu tertentu. Prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh siswa khususnya dalam dunia pendidikan agar mereka memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 700) prestasi belajar ialah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajarannya, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru.

Hamdani (2011: 137) prestasi merupakan suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan menurut Purwodarminto (2011: 137) prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan. Winkel (2011:138) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti yang telah dicapai seseorang.

Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina (2011: 83) prestasi belajar merupakan tingkat kemanusian yang dimilki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang ditanyakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evalusi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Ahmadi (2004: 138) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri maupun dari luar diri. Arifin (2009: 12) mengatakan bahwa prestai belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olahraga, dan pendidikan khususnya pembelajaran. Sedangkan menurut Cronbach dalam Arifin (2009: 13) mengatakan bahwa kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, antara lain sebagai umpan balik bagi guru dalam mengajar, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, untuk keperluan seleksi, untuk keperluan penempatan jurusan, untuk menentukan isi kurikulum, dan untuk menentukan kebijakan sekolah.

Marsun dan Martaniah (2013: 83) prestasi belajar merupkan hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sesuai kapasitasp (kemampuan, kecakapan, kesanggupan) yang dimilikinya. Kapasitas yang dimilki dalam individu antara lain intelegensi, bakat, minat, dan motivasi yang semuanya itu mempengaruhi pencapaian belajar yang maksimal. Berprestasi merupakan bagian yang menyatu dalam kehidupan manusia, ada yang tinggi dan ada yang rendah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk memenuhi kebutuhan itu mereka berusaha dengan berbagai cara dan cara yang paling sering dilakukan adalah belajar. Melalui cara inilah orang memperoleh kemampuan kognotif, afektif, dan psikomotorik. Dan melalaui cara ini juga siswa akan mudah mencapai keunggulan atau kesuksesan yang mereka idamakan.

Ahmad Najib (2012: 102) prestasi belajar yang baik diperoleh melalui disiplin, percaya diri, dan mandiri. Percaya diri dan mandiri merupkan nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada diri siswa agar siswa memiliki karakter tersebut. Dengan pendidikan karakter tersebut siswa akan lebih berprestasi.Proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran, disamping menunujkkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri. Mulyasa (2009: 218). Dengan demikian dalam proses belajar dituntut kekaktifan dalam diri siswa, salah satunya adalah keaktifan bertanya.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, mengahayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Keaktifan bertanya merupakan bentuk pengajaran berupa mengaktifkan siswa dalam bertanya. Siswa diberi kebebasan dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengajukan pertanyaan sehingga guru maupun siswa lain dapat memberikan pendapat sehingga tercipta interaksi antara siswa dan guru maupun siswa dengan siswa lain.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang prestasi belajar, dintaranya Noor Komari Pratiwi (2015: 77) menyebutkan masih terdapat kecenderungan bahwa pendidikan belum sepenuhnya data membantu perkembangan kualitas siswa secara optimal khususnya di SMK Kesehatan di Kota Tangerang. Hal itu berdampak pada hasil belajar siswa, asalah satunya terlihat pada prestasi belajar bahasa Indonesia yang rendah. Prestasi belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa lebih rendah dibandingkan dengan prestasi belajar mata pelajaran yang lain. Begitu juga gejala perilaku siswa dalam aktivitas belajar masih ada siswa yang suka melanggar peraturan sekolah, sering membolos, mengerjakan tugas dengan tidak teratur, sering tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, dan tampak enggan berusaha untuk mencapai haasil belajar yang lebih baik.

Terdapat penelitian H.M. Farid Nasution (2016: 41) menyebutkan faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah sarana belajar. Sarana belajar ini tidak hanya menyangkut yang dimilki mahasiswa sebagai peserta didik, tetapi juga lembaga pendidikan tempat mahasiswa belajar, perlunya sarana belajar ini mempermudah keberhasilan pencapaian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bagaimanapun sarana menentukan keberhasilan sehingga sarana belajar yang ada harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perestasi belajar mahasiswa khususnya Fakultas Tarbiyah IAIN Sumutra Utara Medan. Berdasarkan permasalahan tersebut, 9enelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi metode mengajar, keterampilan mngajar, sarana belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan Wina Dwi Pusitasari (2016:107) menyebutkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey explanasi yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan dan mengembangkan teori, sehingga hasil atau produk penelitiannya Dapat menjelaskan kenapa atau mengapa terjadinya suatu gejala atau kenyataan sosial tertentu. Dengan penggunaan metode survey explanasi ini, peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran yaitu variable sarana belajara dan variabel prestasi belajar.

Walaupun telah ditemukan beberapa peneliti tentang prestasi belajar, namun masalah tentang rendahnya prestasi belajar seseorang masih saja ditemukan dalam dunia pendidikan. Sesuai dengan pengamatan dan pengalaman yang peneliti alami serta berbincang dengan guru PAI nya hal ini juga yang terjadi di SMP Negeri 6 Siak Hulu, dimana dalam proses pembelajaran siswa masih saja memiliki prestasi belajar rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari gejala- gejala yang ada pada diri siswa diantaranya: siswa kurang merasa senang, kurang semangat dalam belajar, siswa mengikuti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pelajaran semata-mata agar tidak tinggal kelas, keterpaksaan dalam mengikuti pelajaran, kurangnya motivasi dari orang tua tidak percaya diri, malu-malu dalam menyampaikan pendapat sehinnga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Selain itu siswa sering mengalami kesulitan ketika akan menyampaikan pendapatnya saat proses belajar mengajar berlangsung, padahal guru selalu memotivasi siswa suapaya aktif dalam memberikan argument atau ide-idenya dalam proses pembelajaran. Selain itu, beberapa diantara siswa juga masih sering terlihat diam dan tidak mau ikut aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka di anggap bahwa permasalahan tentang rendahnya prestasi belajar sangatlah penting diteliti. Oleh sebab itu peneliti berasumsi ada teori yang mendukung pengaruh keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar siswa dengan penelitian yang judul **Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak.**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan membatasi permasalahan penelitian ini supaya lebih terarah yaitu pada Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah apa Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Siswa yang aktif bertanya akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Karna dengan bertanya siswa akan dapat menggali lebih banyak informasi dan dapat membantu siswa menyelesaikan permasalahan dalam belajar.

2. Manfaat praktis

   a. Manfaat bagi siswa

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa lebih meningkatkan kembali keaktifan bertanya sehingga prestasi belajarnya semakin baik.

   b. Manfaat bagi guru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Agar dapat memperhatikan dan meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara menerapkan keaktifan bertanya.

c. Manfaat bagi kepala sekolah

Sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar pendidik terutama dalam bidang peningkatan prestasi belajar siswa ketika dalam proses pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan cara kerja penulisan yang digunakan dalam penulisan ilmiah. Dalam penulisan hasil penelitian ini, peneliti akan membagi beberapa bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN, bab ini berisikan **Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.**

BAB II : LANDASAN TEORI, bab ini berisikan **Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.**

BAB III : METODE PENELITIAN, bab ini berisikan **Jenis Penelitiaan, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisikan **Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitia, dan Pembahasan.**

BAB V : PENUTUP, bab ini berisikan **Kesimpulan dan Saran-saran.**

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Keaktifan Bertanya

a. Pengertian Keaktifan

Sriyono (1992: 75) keaktifan adalah usaha guru dalam mengusahakan peserta didik aktif baik jasmani dan rohani. Keaktifan jasmani dan rohani meliputi:

a. Keaktifan indera: pemberian stimulus pada peserta didik untuk dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.
b. Keaktifan akal: mengaktifkan akal budi peserta didik untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar.
c. Keaktifan ingatan: dalam proses belajar mengajar peserta didik secara aktif menerima materi pembelajaran dari guru dan menyimpan dalam pikiran atau ingatan.
d. Keaktifan emosi: peserta didik mengaktifkan kecintaannya terhadap pelajaran dan pengajar.

Sadirman (2001: 98) keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Aprilia Senja (2004: 36) dalam mengkategorikan keaktifan, dapat ditinjau dari dua hal yaitu kekatifan dapat digolongkan menjadi keaktifan jasmani dan kekatifan rohani. Kekatifan jasmani dan rohani meliputi (1) keaktifan indera yaitu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendengaran, penglihatan, peraba, dan lain-lain; (2) kekatifan akal ; serta (3) keaktifan ingatan. Keaktifan juga termasuk sumber pembelajaran yang merupakan kombinasi antara suatu teknik dengan sumber lain, Mulyasa (2008: 158).

Hariyani dan Indaria Tri (2012: 47) keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala: 1)pembelajaran dilakukn lebih berpusat pada peserta didik, 2) guru berperan sebagi pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar, 3) tujuan pembelajaran tercapai kemampuan minimal peserta didik (kompetensi dasar), 4) pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas peserta didik, 5) melakukan pengukuran secara continue dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Endang Sri Wahyuni Ningsih (2020: 48) keaktifan siswa proses belajar merupakan upaya siswa dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan siswa dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar diskusi maupun individu. Belajar mengajar sebagai suatu proses harus dapat menggambarkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar mengenai: kemana proses tersebut diarahkan, apa yang harus dibahas, bagaimana cara melaksanakannya, bagaimana mengetahui berhasil tidaknya proses tersebut.

Rousseau dalam Sadirman (1986: 95) menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas preses

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembelajaran tidak akan terjadi. Thorndike mengemukakan keaktifan belajar siswa dalam belajar dengan hukum "law of exercise"-nya menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan dan Mc Keachie menyatakan berkenaan dengan prinsip kekatifan bahwa individu merupkan "manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu.

Kekatifan bertanya merupakan bentuk pengajaran berupa mengaktifkan siswa dalam bertanya. Siswa diberi kebebasan dalam mengajukan pertanyaan sehingga guru maupun siswa lain dapat memberikan pendapat sehingga tercipta interaksi antara siswa dan guru maupun siswa dengan siswa lain. Menurut Dimyati, keingintahauan yang ada pada diri siswa meliputi kualitas pertanyaan yang diajukan kepada guru, kualitas pertanyaan yang menyimpang dari topik bahasan, dan kualitas pertanyaan yang mengarah kepada penjelasan-penjelasan masalah yang ada pada topik.

Keaktifan proses pengajaran secara aktif dengan mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengesosiaikan ketentuan satu dengan yang lain, keaktifan, tanggungjawab, dan keberanian dalam bertanya. Sedangkan keaktifan bertanya dalam fisik peserta didik aspek yang diukur adalah keterampilan, inovasi, dan kreativitas dalam bertanya.

b. Pengertian Bertanya

Sutanto Windura (2008: 136) bertanya adalah suatu upaya aktif dalam kegiatan belajar. Suatu pertanyaan yang baik akan membuat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

informasi yang sedang dipelajari menjadi lebih berarti, lebih dapat dipahami, dapat dihubungkan dengan informasi lain yang berkaitan.

Bertanya merupakan kegiatan yang dilakukan siswa untuk menanyakan pelajaran yang belum ia pahami dan mengerti. Sebagaimana firman Allah dalam Suroh Al-anbiya yang berarti " Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu jika kamu tidak mengetahui.

Dalam proses belajar mengajar kegiatan bertanya oleh siswayang belum memahami pelajaran merupakan hal penting. Dengan bertanya siswa jadi lebih paham, mengerti dan menguasai pelajaran.

Brown (1975: 103) bertanya adalah setiap pertanyaan yang mengakaji atau menciptakan ilmu pada diri siswa merupakan pengertian dari bertanya. Dalam proses belajar mengajar, tujuan pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah agar siswa belajar, artinya memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir.

Alyuni Wulantika, Harlita dan Joko Ariyanto (2011: 2) bertanya merupakan suatu bentuk sisiwa untuk dapat mengetahui makna sari suatu hal ataupun suatu masalah sehinng dapat dicari solusi yang tepat. Faktor yang berpengaruh didalam proses belajar ada dua yaitu faktor faktor internal dan juga faktor eksternal.

Hariyani dan Indaria Tri (2012: 49) bertanya merupakan hal yang paling penting dalam proses belajar mengajar baipk dilakukan guru maupun oleh siswa. Melaui bertanya pengetahuan seseorang akan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bertambah. Dalam proses pembelajaran bertanya akan memberikan manfaat yang besar, baik bagi guru maupun bagi siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam kegiatan pembelajaran ini sangat dituntuk keaktifan peserta didik, dimana peserta didik adalah subjek yang banyak melakukan kegiatan, sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan.

Keaktifan bertanya merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa, karena didalam proses belajar mengajar tanda adanya keaktifan siswa, maka belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal jika siswanya tidak aktif.

Dalam hal ini kalau siswa aktif bertanya dan memahami pelajaran memungkinkan siswa tersebut dapat menguasai bahan pelajaran yang diajarkan guru, jika diadakan evaluasi dalam belajar dapat memungkinkan pula untuk siswa memperoleh prestasi belajar yang baik. Nana Sujana (1990: 54). Dengan kata lain keaktifan bertanya mempengaruhi prestasi belajar yang didapat dari hasil nilai raport siswa.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2005: 1141) bertanya adalah suatu cara atau usaha untuk meminta keterangan atau penjelasan tentang suatu hal yang kurang jelas agar pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbimg, dan menilai kemampuan berpikir siswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kekatifan bertanya adalah kegiatan yang terpenting, kareana belajar tanpa bertanya tidak mungkin siswa dapat memahami pelajaran yang diajarkan guru, fungsi dari keaktifan adalah suatu alat yang ada pada diri manusia yaitu keberanian. Dalam setiap pengajaran sebenarnya tidak pernah siswa ada yang sama sekali tidak aktif, hanya yang membedakan adalah kadar atau bobot keaktifan siswa dalam belajar. Kekatifan bertanya mencakup aktifitas mental, intelektual, emosional, social dan motorik.

c. Tujuan Bertanya

Tujuan bertanya menurut JJ Hasibuan dan Moejiono adalah:

1. Merangsang kemampuan berpikir siswa
2. Membantu siswa dalam belajar
3. Meningkatkan kemampuan berfikir siswa
4. Membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan bertanya

Keaktifan bertanya siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, dan dapat memecahkan permasalahn-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak aktivitas yang dilakuan sehari-sehari, contohnya membaca. Menulis, mendengarkan, bertanya dan lain-lain. Aktivitas belajar juga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

melibatkan indera-indera atau sensor dan alat yanag dimiliki manusia untuk melakukan sesuatu.

Indera-indera tersebut antra lain, penglihatan, pendengaran, berbicara, seluruh aktivitas serta mental emosi. Berdasarkan jenis kegiatan aktivitasnya dalam proses pembelajaran sebagai berikut.(Sadirman AM, 2000: 99).

a. *Visual activities*. Kegiatan-kegiatn visual yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gamabar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
b. *Oral activities*..seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, diskusi.
c. *Listening activities*. Sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, music, pidato.
d. *Writing activities*. Seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
e. *Drawing avtivities*. Menggambar, membuat grafik.
f. *Motor activities*. Seperti melakukan percobaan, bermain.
g. *Mental aktivities.* Seperti, meananggapi, mengingat, menganalisa.
h. *Emotional activities*. Menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Ciri –ciri Keaktifan Bertanya

Guru dalam proses pembelajaran haruslah mengikut sertakan siswanya secara aktif bertanya. Supaya tidak sampai proses pembelajaran disominasi oleh guru. Siswa dikatakan aktif betanya dalam pembelajaran bila terdapat ciri-ciri sebagai berikut (Hamalik, 2001: 71):

1. Mampu berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran
2. Pengetahuan dipelajari, dialami dan ditemukan oleh siswa
3. Mencoba memahami konsep
4. Mengkomunikasikan hasil pikirannya

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Sunartana (2008: 17) prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai kemampuan maksimal yangd dicapai seesorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan.

Sehubungan dengan prestasi belajar, adapun ayat yang berhubungan dengan prestasi belajar yaitu sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Azzumar ayat 9 yang berbunyi:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ لَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا أُ يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ.

Artinya:

Apakah kamu ini orang musyrik yang beruntung atau apakah kamu orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut beribadat, sedang ia takut kepada azab akhirat dan mengaharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang menegtahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Menurut Muhibbin Syah (1995: 141) prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalm sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagi akibat pengalaman dan prose belajar siswa. Ranah yang dimaksud ialah ranh cipta, rasa dan karsa.

H.M. Farid Nasution (2001: 38) salah satu ciri sukses dalam belajar adalah memperoleh prestasi yang tinggi. Bila seseorang memperoleh prestasi yang baik, maka secara umum dapat dikatakan bahwa dia sukses dalam belajar. Prestasi belajar merupakan penguasaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

seseorang terhadap pengetahuan atau keterampilan tertentu dalam suatu mata pelajaran.

Moh. Zaiful Rosyid dalam Muhammad Faturrahman dan Sulistyorini (2012: 118) prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Pada setiap kata tersebut memilki makna sendiri. Dalam kamus Bahasa Indonesia prestasi ialah hasil yang dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karna adanya aktivitas belajar yang dilakukan.

Agoes (2013: 89) prestasi belajar merupakan pencapaian seorang siswa septelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu. Prestasi tidak akan pernah tercapai selama seseorang seseorang tidak mealkukan suatu kegiatan. Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusian yang dimilki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam berproses belajar.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh setelah melaksankan serangkaian proses belajar. Dengan demikian, belajar berhubungan dalam perubahan dalam diri individu dengan lingkungannya. Selain itu, dapat pula dikatakan bahwa belajar itu adalah suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil usaha individu yang berdasarkan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Prestasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

belajar adalah hasil belajar dan serangkaian proses kegiatan belajar yang disengaja dan dilakukan secara sadar.

Setidaknya ada tiga hal yang diperhatikan para pendidik agar anak memiliki kemampuan yang unggul dalam bidang-bidang yang diminatinya. Dari kemampuan yang unggul ini diharapkan anak akan memiliki prestasi dalam kehidupannya. Tiga hal yang perlu diperhatikan pendidik saat membantu anak menggali seluruh potensi yang dimilikinya adalah: 1) sampaikan materi yang mau dibahas, 2) sampaikan tujuan dan cara menguasai bahasan materi dan bagaimana memperoleh atau mengembangkannya, serta 3) sampaikan manfaat apa yang akan diperoleh dari materi bahasan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

b. Aspek-aspek prestasi belajar

Hasil sebuah prestasi dari belajar tentunya memilki aspek yang bisa menjadi indicator terhadap pencapaian dalam belajar. Setidaknya ada 3 aspek yang dapat dikaji dalam berbagai litersi.

Pertama aspek kognitif, aspek kognitif merupakan indikator pencapaian sebuah prestasi. Untuk mengukur prestasi siswa bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, bik dengan tes tulis, maupun tes lisan (Syah, 2001).

Kedua aspek afektif, aspek afktif ialah ranah berpikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, bakat, sikap, emosi. Rasyid dan Mansur (2007) ranah afektif menentukan keberhasilan belajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

seseorang. Orang yang tidak memilki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara optimal.

Ketiga aspek psikomotorik, merupakan aspek yang berhubungan dengan gerak seperti berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar dan lainnya.

c. Ciri –ciri prestasi belajar

Mc Clelland dalam Sukajadi (2000: 146) menyatakan bahwa orang yang memilki motivasi berprestasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Mempunyai tanggung jawab sendiri
b. Menetapkan standar unggulan
c. Berusaha bekerja efektif
d. Berusaha mencapai cita-cita
e. Memilki tugas yang moderat
f. Meakukan kegiatan sebaikbaiknya
g. Mengadakan antisipasi.

Walsh dalam Kholinda (1995) menyebutkan bahwa ciri-ciri yang memiliki prestasi belajar yang baik adalah sebagai berikut:

a. Penyesuaian diri baik
b. Mempunyai motivasi dan usaha untuk mencapai keberhasilan
c. Mampu mengekspresikan diri.

Sedangkan ciri-ciri yang memiliki prestasi belajar negative, antara lain:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Mempunyai perasaan dikritik, ditolak, dan diisolir
b. Melakukan mekanisme pertahanan diri dengan cara menghindari dan malah bersikap menentang
c. Tidak mampu mengekspresikan persaannya dan perilakunya.

d. Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Wagenaar (1994:3-6) mengidentifikasi hasil-hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

1. Prestasi kognitif dipengaruhi oleh keseluruhan variable guru, harapan sisw akan tingkat keberhasilannya, kecakapan, gender, dan dimensi mengajar guru (keteramplan mengajar, struktur PBM, balikan, raport, evaluasi dan interaksi PBM).
2. Prestasi afektif dipengaruhi oleh kemandirian belajar/berpikir siswa, dan keputusannya akan terus belajar, atau bekerja dalam bidang yang digelutinya, serta kualitas guru yang akan mengajar lebih lanjut.
3. Karakteristik siswa seperti seks, prestasi akademik umum, usia, sifat, atau pembawaan tidak berpengaruh terhadap prestasi.
4. Karakteristik guru seperti popularitas, jenjang akademik, gender, beban mengajar, jumlah karya tulis, dan sifat pembawan tidak berkolerasi dengan prestasi belajar siswa.
5. Karakteristik mata pelajaran seperti kecilnya kelas, mata pelajaran bahasa, dan mata pelajaran dikelas tinggi serta yang diajarkan pada pagi hari berkorelasi pada prestasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Metode belajar diskusi berkorelasi dengan prestasi belajar.

Menurut Dimyati Mahmud (1989: 84-87) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa mencakup: "faktor internal dan faktor eksternal", sebagai berikut:

1. Faktor internal, faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang terdiri dari N, Ach (Need for Achievement) yaitu kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berprestasi. Faktor ini meliputi motivasi, perhatian pada mata pelajaran yang berlangsung, tingkat penerimaan dan pengingatan bahan, kemampuan menerapkan apa yang dipelajari, kemampuan mereproduksi dan kemampuan menggeneralisasi. Faktor intenal lain adalah: a, psikologi yang berupa kondisi fisik dan kondisi pancaindra, b, psikologi yang berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.
2. Faktor eksternal, faktor eksternal adalah fakor yang berasal dari luar si pelajar. Hal ini dapat berupa sarana dan prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Rooijakkers (1982:30) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang bersal dari si pelajar, faktor yang berasal dari si pengajar. Faktor dari luar ini merupakan faktor yang berasal dari si pelajar yang meliputi: a. lingkungan alam, dan lingkungan social; b. instrumentasi yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berupa kurikulum, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi.

B. Penelitian Relevan

Fungsi dari kajian ini adalah untuk menunjukkan bahwa fokus dari penelitian yang dilakukan oleh penulis belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya dan untuk membedakan kajian penulis dengan yang lain. Adapun beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Siti Sugiarti (2015) dengan judul skiripsi Peningkatan Keaktifan Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Melalui Pendekatan Saintifik. Bedanya dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Sugiarti adalah terletak pada Variabel Y yaitu meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini memberikan Variabel Y adalah meningkatkat prestasi belajar. Perbedaanya juga terletak pada subjek penelitian, adapun subjek penelitian yang dilakukan oleh Siti Sugiarati adalah siswa yang berada di SDN 1 Pandoan, Galur, Kulon Progo, sedangkan subjek dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah siswa yang berada di SMPN 6 Siak Hulu.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Didik Kurniawan, Dhoriva Urwatul Wustqa, (2014). Dalam penelitiannya yang berjudul: Pengaruh Perhatian OrangTua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematik Siswa SMP. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan pengaruh perhatian orangtua, 2) motivasi belajar, 3) dan lingkungan social siswa tehadap prestasi belajar matematika siswa kelas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

VIII SMP di Kota Mataram. Bedanya dengan penelitian ini dengan memberikan variable x Perhatian OrangTua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial, sedangkan peneliti memberikan variable x adalah keaktifan bertanya. Perbedaannya juga terletak pada subjek penelitian, adapun subjek penelitian yang dilakukan oleh Didik Kurniawan, Dhoriva Urwatul Wustqa siswa SMP di kota Mataram, sedangkan subjek penelitia ini adalah siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Vina Rahmayanti (2016) Mahasiswa Teknik Informati Universitas Indra Prasta dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok. Bedanya dengan penelitian ini memberikan variable x yaitu minat belajar, sedangkan peneliti memberikan Variabel x adalah keaktifan bertanya. Perbedaannya juga terletak pada subjek penelitian, adapun subjek dari penelitian yang dilakukan oleh Vina Rahmayanti adalah siswa SMP Gelora Depok, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu.

C. Konsep Operasional

1. Keaktifan Bertanya

Keaktifan Bertanya adalah kegiatan yang terpenting, karena belajar tanpa bertanya tidak mungkin siswa tersebut memahami pelajaran yang diajarkan guru, fungsi dari keaktifan adalah suatu alat yang ada pada diri manusia yaitu keberanian. Dalam setiap kegiatan pengajaran sebenarnya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tidak pernah ada siswa yang sama sekali tidak aktif, hanya yang membedakan adalah kadar atau bobot keaktifan siswa dalam belajar. Keaktifan bertanya mencakup aktifitas mental, intelektual, emosional, social, dan motorik.

Tabel 1: Konsep Operasional Keaktifan Bertanya

Variable	Aspek	Indikator
Keaktifan Bertanya	Berani dalam berbuat sesuatu	Saya mampu menjawab pertanyaaan yang diberikan oleh guru
		Siswa mampu berani bertanya sesuai materi yang diajarkan
		Siswa Percaya diri dalam mengajukan pendapat
		Saya mampu melakukan sesuatu yang disuruh oleh guru
		Saya tidak malu apabila disuruh maju kedepan kelas
	Mencoba membuat konsep-konsep sendiri	Saya mampu membuat konsep atau bahan pertanyaan
		Saya mampu mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang tepat
		Saya mampu menyampaikan pertanyaan dengan lantang
		Saya mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
		Saya mampu membantu teman-teman yang kesulitan dalam belajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala perilaku yang dimiliki sebagai akibat dari proses belajar yang di tempuhnya, meliputi semua akibat proses belajar yang berlangsung di sekolah ataupun di luar sekolah yang bersifat kognitf, afektif, maupun psikomotorik baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja.

Tabel 2 : Konsep Operasional Prestasi Belajar

Variable	Dimensi	Indikator
Prestasi Belajar	Ranah cipta (kognitif) 1. Pengamatan	1. Saya bisa mengamati pelajaran saat belajar pendidikan agama islam 2. Saya merasa senang setiap mendapat tugas dari guru 3. Sayabisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
	2. Ingatan	1. Saya mampu mengingat pelajaran yang telah lalu 2. Saya mampu mengulang kembali pelajaran yang sudah leewat 3. Saya mampu mengingat hapalan yang sudah lewat 4. Saya mampu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		mengahapal ayat dan hadist di dalam pelajaran
	Pemahaman 1. Penerapan	1. Saya mampu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru 2. Saya mampu menerapkan pelajaran yang telah guru terapkan ketika dalam proses pembelajaran 1. Saya mampu memberikan contoh yang bisa dimengerti oleh teman-teman 2. Saya mampu menggunakan waktu secara tepat
	2. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan	1. Saya mampu memberikan pertanyaan kepada guru 2. Saya mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang telah diberikan guru 3. Saya mampu mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru 4. Saya mampu membuat buku catatan untuk mencatat pelajaran 5. Saya mampu memberikan pendapat saya kepada guru

.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan indikator yang di atas dapat digambarkan bahwa kerangka berpikirnya sebagai berikut:

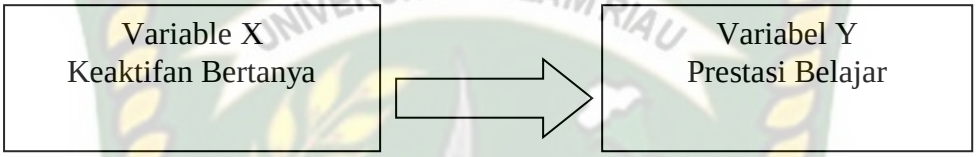

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai satu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang dituntut untuk dilakukan pengecekannya (Riduwan, 2010: 162). Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Sukmadinata (2015: 56) penelitian korelasi ditujukan untuk menegatahui hubungan antara suatu variabel dengan variable-variabel lain. Hubungan antara satu variable dengan variable alinnya dinyatakan dengan besarnya koefesien korelasi dan keberartian (signiifikansi) secara statistic. Dalam ilmu statistic istilah kolerasi diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variable atau lebih.

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, mulai dari bulan Januari 2021 sampai bulan April 2021 dengan princian sebagai berikut:

Tabel 3: waktu dan kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Januari				Februari				Maret				April			
1	Persiapan penelitian	x	x	x	x												
2	Pengumpulan data					x	x	x	x								
3	Pengelolahan dan analisis data									x	x	x	X				
4	Laporan													x	x	x	x

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Subjek dan objek penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Siak Hulu.

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Sudaryono (2016: 117) Populasi dalam penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang muslim kelas VIII SMP Negeri 6 Siak yang berjumlah 168 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tebel berikut ini:

Tabel 4: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII 1	28
2	VIII 2	28
3	VIII 3	28
4	VIII 4	28
5	VIII 5	28
6	VIII 6	28
Jumlah		168

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sudaryono, 2016: 120). Teknik pengambilan sampel yaitu *proportionate startified random sampling*, yaitu penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Disebabkan karena jumlah populasi sangat besar maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus *slovin* dengan margin eror sebesar 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleri atau diinginkan

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan Teknik proportionate random sampling.

$$\text{Fi} = \frac{Ni}{n}$$

$$= \frac{168}{1 + 168\ (5\%)^2}$$

$$= \frac{168}{1 + 168\ (0{,}0025)}$$

$$= \frac{168}{1 + 0{,}42}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$\frac{168}{= 1{,}42}$$

=118

Berikut hasil sampel yang diambil menggunakan rumus di atas:

Tabel 5: sampel penelitian

No	Kelas	Populasi	sampel
1	VII 1	28	20
2	VII 2	28	20
3	VII 3	28	20
4	VII 4	28	20
5	VIII 1	28	19
6	VIII 2	28	19
Jumlah		168	118

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Umar (2014: 49) angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

laporaan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1985: 107).

Tabel 6 : Skor Alternative Jawaban Angket

No	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2016: 90) dokumentasi adalah tektik untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto kegiatan penelitian, file dokumentar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya biodata sekolah, sejarah sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan siswa, keadaan guru-guru, dan kurikulum.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang telah dikumpulkan, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis. Menurut Rizal Dairi (2013: 78) langkah-langkah dalam pengelolahan data sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Editing

Menurut Siregar (2014: 86) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

2. Coding

Menurut Siregar (2014: 87) *coding* adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. Tabulating

Menurut Siregar (2014: 88) tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-tabel yang dibuat sebaikya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. Scoring

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2014: 117) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik korelasi *product moment*.

Menurut Riduwan dan Sunarto (2017: 80) korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan *SPSS* untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai r hitung pada uji validitas > 0,30 dan nilai P (Probabilitas) < 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas/ keterandalan adalah indeks yang menujukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60 (Noor 2016: 130).

Menurut Imam Ghozali (2013: 47) suatu kuesioner atau angket dikatakan reliable atauu handal apabila jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabelitas instrument adalah *kuesioner Alfa dari Alpha Cronbach*. Jika variable tersebut memiliki nilai ≥ 0, 6 maka variable tersebut dapat dikatakan reliable.

H. Teknis Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

2. Uji Hipotesis

Menurut Sudaryono (2016: 203) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang tekumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan, atau kalimat mengharapkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Penelitian

1. Identitas Sekolah SMP Negeri 6 Siak Hulu

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Siak Hulu

NPSN : 10497711

Jenjang Akreditasi : A

Alamat : Jl. Kayu Aro

Desa/Kelurahan : Tanah Merah

Kecamatan : Siak Hulu

Kabupaten/kota : Kampar

Provinsi : Riau

Kode Pos : 28452

Tgl/Bln/Thn Berdiri : 14 mei 2013

Status Sekolah : Negeri

2. Data Siswa

Tabel 7 : Data Siswa

No	Kelas	Ruang Belajar	JK		Jumlah Murid
			Lk	Pr	
1	VII	6 kelas	110	82	184

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2	VIII	6 Kelas	84	70	154
3	IX	6 Kelas	83	69	152
4	**Jumlah**	19 Kelas	227	221	498

3. Data Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana pembelajaran yang terdapat di SMPN 6 Siak Hulu diantaranya yaitu:

Tabel 8: Sarana dan Prasarana

NO	JENIS PERLENGKAPAN	KONDISI			Jumlah	Kebutuhan	Ket
		Baik	R.Ringan	R.Berat			
1	Meja/Kursi Guru dan TU	√				10 Set	
2	Meja/kursi siswa	√				100 Set	
3	Meja/kursi guru kelas	√				3 Set	
4	Almari kantor	√				1 Buah	
5	Almari kelas	√				-	
6	Filung kabinet	√				1 Buah	
7	Rak buku	√				1 Buah	
8	Mesin tik	√				-	
9	Laptop	√				1 Unit	
10	Printer	√				1 Unit	
11	Telepen	√				1Unit	
12	Ac/listrik	√				1 Buah	
13	Jam dinding	√				5 Buah	
14	Kursi tamu	√				1 Set	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

15	Sound System	√				1 Set	
16	Radio tape	-				-	
17	Televisi	-				-	
18	Reciver	-				-	
19	Parabola	-				-	
20	Bola kaki	√				1 Buah	
21	Bola basket	√				-	
22	Bola volly	√				-	
23	Bola takraw	√				-	
24	Lap. bola kaki	√				-	
25	Lap. Bola volly	-					
26	Lap. Bola takraw	-					
27	Lap. Tenis meja	-					
28	Lap. Bulu tangkis	-					
29	Matras	√					
30	Lembing	√					
31	Tolak peluru	√					
32	Cakram	√					

4. Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan dari pemerintah ayang harus dilaksankan oleh suatu jenjang pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang Perguruan Tinggi.

Kurikulum yang berlaku di SMP ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun program pengajaran umum yang diterapkan untuk kelas VII sampai kelas IX adalah:

a. Pendidikan Agama
b. Pendidikan Kewarganegaraan
c. Bahasa Inggris
d. Bahasa Indonesia
e. Matematika
f. Ilmu Pengetahuan Alam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

g. Ilmu Pengetahuan Alam

h. Ilmu Pengetahuan Sosial

i. Pendidikan Jasmani

j. Budaya Melayu Riau

5. Srtuktur Organisasi SMPN 6 Siak Hulu

Adapun srtuktur organisasi di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar sebagai berikut:

Kepala Sekolah :H.Ahmad Ikrom Tanjung, S.Ag

Waka Kurikulum :Nelli Wirda, S.Pd

Waka Kesiswaan :Dekdi, S.Pd

Kaur Sarpas : Yetmi Julia, S.SI

Kaur Humas : Restu Puji Astuti, S.Psi

Bendahara : Ismail, S.Pd

Kepala Koperasai :Sri Febri Yanti

Kepala Labor IPA :Rahmi Yani, S.Pd

Operator Dapodik :Siska Afdiyatma, S.Pd

Kepala TU :Happy Pretty, SE

6. Visi Sekolah

Mewujudkan SMP Negeri 6 Siak Hulu sebagai pusat pendidikan berkualitas yang aktif, inovatif, dan kreatif berlandaskan iman dan taqwa.

Indikator Visi:

- Unggulan dalam memperoleh ujian nasional

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- Aktif dalam kegiatan keagamaan
- Inovatif dalam proses belajar mengajar
- Aktif olimpiade mata pelajaran
- Kreatif dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Sportif dalam kegiatan olahraga dan seni
- Kreatif dalam memberdayakan potensi lingkungan

7. Misi

- Melaksankan kegiatan keagamaan yang berdasarkan iman dan taqwa
- Melaksanakan model pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- Membekali siswa dengan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini merupakan pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung dilokasi penelitian, karna data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan langsung lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dapat menggunkan angket. Hasil angket ini diharapkan menunjuk bagaimana Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 6 Siak Hulu. Angket ini disebarkan sebanyak 118 responden yang menjadikan sampel dalam penelitian khususnya peserta didik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Data akan disajikan dalam bentuk table. Data dari variabel X "Pengaruh Keaktifan Bertanya" tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 9: Rekapitulasi Skor Angket Keaktifan Bertanya

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Saya langsung menjawab apabila guru memberi pertanyaan kepada saya.	72	23	23	_	_	118
2	Saya berani mengemukakan pendapat saat pelajaran	70	25	23	_	_	118
3	Saya senang melakukan diskusi dengan teman sekelas.	60	28	27	2	1	118
4	Saya senang membantu teman saat belajar kelompk	64	25	26	1	2	118
5	Saya senang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	70	26	22	_	_	118
6	Saya merasa tidak malu saat disuruh guru untuk maju kedepan kelas.	68	27	29	2	2	118
7	Saya senang mendengarkan	71	25	22	_	_	118

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	pelajaran tentang ilmu agama islam.						
8	Saya senang bertukar pikiran dengan teman sebangku	69	27	21	1	_	118
9	Saya senang berargumen mengenai pelajaran dikelas.	66	30	22	_	_	118
10	Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	62	31	23	2	_	118
11	Saya membatu teman yang kesulitan mengerjakan tugas	64	28	21	_	3	118
12	Saya memberikan pendapat saya apabila ada pertanyaan dari guru.	72	25	21	_	_	118
13	Saya mengacungkan tangan untuk menjawab soal pertanyaan dari guru.	70	27	20	1	_	118
14	Saya mendengarkan pendapat teman lain tentang materi pelajaran	69	26	22	_	1	118
Jumlah		947	373	322	9	9	1.660

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan "Sangat Setuju" sebanyak 947, peserta didik yang menyatakan "Setuju" sebanyak 373, peserta didik yang menyatakan "Netral" sebanyak 322, peserta didik yang menyatakan "Tidak Setuju" sebanyak 9, peserta didik menyatakan "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 9.

Tabel 10: Rekapitulasi Skor Angket Prestasi Belajar:

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Saya selalu tertarik untuk mengikuti pelajaran agama islam	75	23	20	_	_	118
2	Saya senang setiap mendapat tugas dari guru	37	55	24	2	_	118
3	Saya selalu bertanya tentang pelajaran agama islam jika guru mengajukan pertanyaan	20	75	20	_	3	118
4	Saya selalu siap menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran yang telah disampaikan	24	67	22	1	4	118
5	Saya selalu menyelesaikan tugas yang telah diberikan	57	30	23	3	5	118

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	guru						
6	Saya mengikuti pelajaran walaupun cara penyajian yang disampaikan kurang menarik	50	45	18	2	3	118
7	Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada saya karna berhasil dalam belajar.	63	43	12	_	_	118
8	Saya membuat buku catatan ketika guru menjelaskan pelajaran	40	38	39	1	_	118
9	Saya bertanya kembali kepada guru apabila ada pelajarn yang belum saya mengerti	35	30	50	1	2	118
10	Saya selalu menghapal pelajaran yang berkaitan dengan ayat-ayat al-quran, beserta hadist-hadits nabi.	33	59	21	5	4	118

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

11	Saya senang apabila guru memberikan ulangan harian	35	22	52	6	3	118
12	Saya senang jika guru memberikan pertanyaan tentang kisah nabi	44	38	28	6	2	118
13	Saya memberikan pendapat saya apabila ada pertanyaan dari guru	56	35	21	5	1	118
14	Saya mengacungkan tangan untuk menjawab soal pertanyaan dari guru.	33	46	30	5	4	118
Jumlah		602	606	380	38	31	1.657

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan "Sangat Setuju" sebanyak 602, peserta didik yang menyatakan "Setuju" sebanyak 606, peserta didik menyatakan "Netral" sebanyak 380, peserta didik yang menyatakan "Tidak Setuju" sebanyak 38, peserta didik yang menyatakan "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 31.

C. Hasil penelitian pengaruh keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS V22 dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi ≤ 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi ≥ 0,05 maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (keaktifan bertanya) dan variabel Y (prestasi belajar) dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 11: Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kekatifan	prestasi
N		117	118
Normal Parameters[a,b]	Mean	40,80	41,84
	Std. Deviation	4,136	2,559
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,114
	Positive	,135	,112
	Negative	-,115	-,114
Test Statistic		,135	,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095[c]	,165[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber :Data Olahan SPSS

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel 11, dilihat dari *Asymp sig (2-tailed)* diketahui nahwa nilai signifikansi keaktifan bertanya (variabel X) sebesar 0,095 > 0,05 terhadap prestasi belajar (variabel Y) sebesar 0,165 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Data yangberdistribusi normal naksudnya adalah data yang menyebar merata dan polanya tidak menceng kekiri ataupun kekanan.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungnan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis pearson atau regersi linier. Pengujian pada SPSS V22 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai *Deviation From Linearity Sig* > 0,05. Apabila nilai *Deviation From Linearity sig*. < 0,05, artinya tidak ada hubungan yang linear secara signifikansi antara dua variabel. Berikut adalah hasil perhitungan uji linieritas variabel X (keaktifan bertanya) dan variabel Y (prestasi belajar).

Tabel 12: Hasil Perhitungan Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	106,746	11	9,704	1,405	181
		Linearity	,024	1	,024	,003	0,57
		Deviation from Linearity	106,722	10	10,672	1,545	134
	Within Groups		732,042	106	6,906		
	Total		838,788	117			

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber :Data Olahan SPSS

Dari tabel 12, hasil uji linearitas dapat dilihat pada output ANOVA tabel. Dapat diketahui bahwa nilai pada linearity sig. Sebesar 0,057. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwap variabel keaktifan bertanya tidak linear terhadap varibel prestasi belajar.

Jika dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* sebesar 0,134 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel kekatifan bertanya terhadap prestasi belajar. Hal ini karena nilai *Deviation From Linearity sig*. 0,134 > 0,05. Sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan pada teori.

3. Uji Hipotesis

Uji T adalah salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sedoerhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda). Tujuan uji T ialah untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel indevenden (X) secara parisal (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berikut cara yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan:

Berdasrkan Nilai Signifikansi (Sig.)

a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotetsis diterima.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Jika nilai sinifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Tabel 13: Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,830	1	,830	,061	,000[b]
Residual	1591,780	116	13,722		
Total	1592,610	117			

a. Dependent Variable: x

b. Predictors: (Constant), y

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 13 output ANOVA di atas, diketahui nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian F hitung ≥ F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, artinya ada pengaruh keaktifan bertanya (X) terhadap prestasi belajar (Y) Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu.

Selanjutnya dilihat besar pengaruh keaktifan bertanya (X) terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14: Besar Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,352[a]	,0124	,116	0,000

a. Predictors: (Constant), keaktifan bertanya

Sumber : Data Olahan SPSS

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pada tabel 14 dapat dilihat bagian nilai R Square bahwa besar pengaruh keaktifan bertanya (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,124 atau 12,4%. Dengan demikian keaktifan bertanya (X) berkontribusi bagi peningkatan prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,124 atau 12,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Jika dilihat dalam tabel interprestasi koefisien korelasi tabel 14 hasil nilai R Square besar pengaruh keaktifan bertanya (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,124 atau 12,4% dapat diartikan sangat lemah sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 15: Hasil Output Coefficients

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,792	5,610		6,914	,000
	y	,267	,134	,023	,246	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber :Data Olahan SPSS

Kemudian berdasarkan tabel output coefficients di atas dapat diketahui nilai B variabel Y sebesar 0,267 atau 26,7%. Artinya, apabila variabel X keaktifan bertanya ditingkatkan maka aka memberikan pengaruh terhadap variabel Y prestasi belajar sebesar 0,267 atau 26,7% sebalinya apabila variabel X menurun maka variabel Y prestasi belajar juga akan menurun sebesar 0,267 atau 26,7%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Pembahasan Hasil

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi keaktifan bertanya (variabel X) terhadap prestasi belajar (variabel Y) sebesar 0.000 >0,05 maka data yang di uji berdistribusi dengan normal. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel keaktifan bertanya linier terhadap variabel prestasi belajar.

Berdasarkan tabek output Anova, diketahui nilai sig sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, artinya ada pengaruh keaktifan bertanya (X) terhadap prestasi belajar (Y) Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu.

Pada tabel Summary dinyatakan besar pengaruh keaktifan bertanya (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,124 atau 12,4%maka keaktifan bertanya (X) berkontribusi bagi peningkatan prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,124 atau 12,4 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian apabila dilihat pada tabel interprestasi koefisien korelasi tabel 15 hasil nilai R Square besar pengaruh kekatifan bertanya (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,124 atau 12,4% bisa diartikan sangat lemah, sedangkan sianya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kemudian berdasarkan tabel output coefficients di atas diketahui nilai B variabel Y 0,267 atau 26,7 %. Artinya jika ada variabel X keaktifan bertanya ditingkatkan maka akan memberikan pengaruh terhadap variabel Y prestasi belajar sebesar 0,267 atau 26,7 %, sebaliknya jika variabel X

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keakatifan bertanya menurun maka variabel Y prestasi belajar juga akan menurun sebesar 0,267 atau 26,7%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tabel output Anova menggunakan 118 responden, diketahui nilai sig sebesar 0.000 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, artinya ada pengaruh keaktifan bertanya (X) terhadap prestasi belajar (Y) pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu. Selanjutnya pada tabel summary menggunakan 118 responden dinyatakan besar pengaruh kekatifan bertanya (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,435 atau 43,5% maka kekatifan bertanya (X) berkontribusi bagi peningkatan prestasi belajarp (Y) adalah sebesar 0,435 atau 43,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian bila dilihat dari tabel interprestasi koefisien korelasi tabel 13 hasil nilai R Square besar pengaruh keaktifan bertanya (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,435 atau 43,5% dapat diartikan "cukup kuat" sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian berdasarkan tabel output koefficients diketahui nilai B variabel Y 0,267 atau 26,7%. Artinya apabila ada variabel X keaktifan bertanya ditingkatkan maka akan memberikan pengaruh terhadap variabel Y prestasi belajar sebesar 0,267 atau 26,7%, sebaliknya apabila variabel X keakatifan bertanya menurun maka variabel Y prestasi belajar akan menurun juga sebesar 0,267 atau 26,%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan lebih lanjut tentang pengaruh keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SMP Negeri 6 Siak Hulu dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran-saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

   Kepada kepala sekolah agar lebih memberikan motivasi kepada para guru tentang bagaimana cara memotivasi peserta didik agar terus mau dan berani dalam memberikan dan menjawab pertanyaan di kelas.

2. Bagi Guru

   Khususnya kepada guru pendidikan Agama Islam, agar lebih berupaya lagi agar siswa/siswi di SMP Negeri 6 Siak Hulu melaksanakan keakatifan bertanya di dalam kelas, baik ketika waktu belajar berlangsung maupun setelah belajar.

3. Bagi Siswa

   Kepada siswa diharapkan berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan guru, kemudian siswa di harapkan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru baik tugas di sekolah maupun tugas di rumah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Darmadi, 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: CV. Budi Utama.

Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* Semarang : badan penerbit universitas diponegoro.

Hawi Akmal, 2014, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam,* Rajawali Persada, Jakarta.

Musfah Jejen, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik,* Prenadamedia Group, Jakarta.

Musyafa Haidar, 2015, *Sang Guru: Novel Biografi Ki Hajar Dewantara, Kehidupan, Pemikiran dan Perjuangan Pendidikan Taman Siswa (1889-1959),* Imania, Jakarta.

Rifai, 2016. *Classroom Action Research In Christia Class*. Sukoharjo: Born Wins Publishing.

Rosyid, Zaiful. Mustajab dan Abdullah Rosid Aminol, 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.

Riduwan dan Sunarto. 2017. *Pengantar Statistika Ntuk Penelitian Pendidikan, Sosial Komunikasi, Ekonomi.* Bandung : Alpabed.

Syaripuddin, 2019. *Sukses Mengajar Di Abad 21. Ponorogo*: Uwais Inspirasi Indonesia.

Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Slameto, 2020. *Partisipasi Orang Tua Dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. CV. Qiara Media.

Sutiah, 2020. *Optimalisasi Fuzzy Topsis (Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*). Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : Kencana.

Sudaryono. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raya Granfindo Persada.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Safitri Dewi, 2019, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Indragiri Dot Com, Tembilahan-Riau.

Sudaryono, 2016, *Metodologi Penelitian*, PT Raya Grafindo Persada, Jakarta.

Sudjana Nana dan Ibrahim, 2009, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta,

Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Rajawali Pers.

Wahyuningsih, Endang. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa.* Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Windura, Sutanto. 2008. *Brain Management Series Be An Absolute Genenius.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

SKRIPSI

Hariyani, 2012. Hubungan Keaktifan Bertanya Dengan Berfikir Kreatif Pada Siswa SMPN 1 Taman Siderjo. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Syakdiah, 2013. Pengaruh Keaktifan Bertanya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Kampar Utara. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

JURNAL

Alyuni Wulantika, Harlita, dan Joko Ariyanto, 2011, Penagaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belahar Biologi Ditinjau Dari Keaktifan Bertanya Pada Siswa SMAN Karang Pandan. *Jurnal Pendidikan Biologi* Vol 3 No3.

Alfatihah Miftah, 2016, Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Swakarya. *Jurnal Attarbaw*i Vol 1 No 2.

Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, 2011, Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap restasi Belajar IA Di Sekolah Dasar, *jurnal penelitian endidikan.* Vol. 12 No 1.

Monawati, dan Fauzi, 2018. Hubungan Kreatifitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar* Vol 6 No 2.

Noor Komari ratiwi, 2015, Pengaruh Tingkat endidikan, erhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhada restasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang, *Jurnal Pujangga* Vol 1 No 2.

Riduwan dan Sunarto, 2017, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis,* Alpabeta, Bandung.

Ramayulis, 2013, *Profesi & Etika Keguruan,* Kalam Mulia, Jakarta.

Rustam, Rusyja dan Zainal A. Haris, 2018, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi,* CV Budi Utama, Yogyakarta.

Sugiarti, Siti, 2015, Peningkatan Keaktifan Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Melalui Pendekatan Saintifik. *Jurnal Ilmiah Cakrawala Olah Fikir Edukatif.*

Wina Dwi Puspitasari, 2016, Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol 2 No 2.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :